

Secarik Kisah Taman Baca Masyarakat



Penulis :

Diyas Age Larasati, M.Pd
Umni Latifaturrohdita, S.Pd
Sri Masfiastutik, S.Pd
Zahronia Firdaus, S.Pd
Tiara Nabila Pia Mariska, S.Pd
Nurul Islamiyah, S.Pd
Yunita Eka Lestari, S.Pd
Lutfiah Indriyani, S.Pd
Nadhila Fernanda, S.Pd
Wulandari Dwi Hardikarani, S.Pd

Secarik Kisah Taman Baca Masyarakat

UWKSPress



**PENERBIT
UWKS PRESS**



Secarik Kisah Taman Baca Masyarakat

ISBN
ukuran buku 18x26cm
78 hlm
cetakan ke-1, Bulan Agustus Tahun 2024

Penulis :
Diyas Age Larasati
Ummi Latifaturrodhita
Sri Masfiastutik
Zahronia Firdaus
Tiara Nabila Pia Mariska
Nurul Islamiyah
Yunita Eka Lestari
Lutfiah Indriyani
Nadhila Fernanda
Wulandari Dwi Hardikarini

Editor:
Friendha Yuanta

Penerbit :
UWKS PRESS
Anggota IKAPI No.206/Anggota Luar Biasa/JTI/2018
Anggota APPTI No.002.071.1.12019

Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Jawa Timur 60225
Telp. (031) 5677577

Hp. 085745182452 / 081703872858
Email : uwkspress@gmail.com / uwkspress@uwks.ac.id

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini
dengan cara apapun, termasuk dengan penggunaan
mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kumpulan cerita pendek dengan judul "Secarik Kisah di Taman Baca Masyarakat" dapat diselesaikan. Buku ini adalah kumpulan cerita pendek yang ditulis dengan tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, yakni cita-citaku, hobiku, dan liburan sekolah.

Dalam kehidupan, setiap individu pasti memiliki impian, hobi, dan pengalaman berharga yang mewarnai masa-masa sekolah mereka. Melalui cerita-cerita yang tersaji dalam buku ini, penulis ingin mengajak pembaca untuk menyelami dunia imajinasi dan pengalaman nyata dari berbagai penulis yang memiliki latar belakang dan pandangan yang beragam. Setiap cerita ditulis dengan penuh perasaan dan harapan, yang diharapkan mampu memberikan inspirasi serta hiburan bagi para pembaca.

Buku ini bertujuan untuk meningkatkan literasi anak sekolah dasar dan mendukung budaya literasi di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak. Dengan membaca, kita dapat memperkaya wawasan, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku "Secarik Kisah Taman Baca Masyarakat" dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber inspirasi bagi semua pembacanya.

Selamat membaca dan selamat menikmati setiap cerita yang ada di dalam buku ini.

Surabaya, 01 Agustus 2024

Penulis

Sinopsis

Buku ini adalah kumpulan cerita pendek yang membawa pembaca menjelajahi berbagai sudut kehidupan para penulis, pada buku ini membahas tentang hobi, cita-cita serta kegiatan liburan pada saat liburan sekolah telah tiba.

Setiap cerita menggambarkan pengalaman yang menarik dan penuh dengan warna-warni kehidupan. Para penulis dengan cermat menggambarkan bagaimana karakter-karakter mereka menjalani dan meresapi setiap momen, baik itu ketika mengejar hobi, merancang masa depan, atau menikmati liburan sekolah yang tak terlupakan.

Dalam cerita-cerita ini, pembaca dapat merasakan kebahagiaan, tantangan, dan kejutan-kejutan kecil yang dialami oleh para tokoh. Alur cerita yang ditulis dengan rinci dan emosional, mampu membuat pembaca merasa seolah-olah ikut serta dalam setiap kejadian yang terjadi. Buku ini bukan hanya menjadi hiburan, tetapi juga memberikan inspirasi dan refleksi tentang pentingnya menikmati setiap momen dalam hidup, mengejar impian, dan menikmati kebahagiaan sederhana yang ada di sekitar kita.

Daftar Isi

Hobiku Bermain Bola	1
Bermain Bola	8
Cita-citaku Menjadi Guru	18
Aku dan Impianku	25
Cita-cita Menjadi Dokter	37
Kisah Seru dibalik Cita-citaku	42
Mimpiku Menjadi Dokter	50
Berlibur ke Kolam Renang	57
Berlibur ke Pantai	65



Hobiku Bermain Bola

Gilang



Hai teman-teman
Perkenalkan nama
saya Gilang
Saya sekarang duduk
dibangku kelas 6



Hobi saya adalah
bermain bola
Saat libur tiba
saya menghabiskan
waktu untuk
bermain bola

Saat saya tiba di lapangan
Saya juga melihat teman saya akan
bermain bola
Dia bernama Noel Baskara dan lam



**Sebelum bermain bola
Saya dan teman-teman melakukan
pemanasan dulu**



Setelah selesai main bola
Saya langsung pulang ke
rumah dan segera mandi



Saat malam telah tiba
saya segera tidur



I'AM

Bermain Bola

UWKSPress



Halo saya I'am. Pada saat liburan tiba, saya bersama teman-teman bermain bola di sebuah lapangan bola yang berada di sekitar kelurahan.



Pada liburan sekolah kali ini saya berencana untuk menghabiskan sebagian besar waktu saya di lapangan.

UWKSPress



Di suatu hari saya
mengajak Gilang, Noel,
Baskara untuk bermain di
lapangan pada sore hari.

UWKSPress



Pada waktu itu, kita mensepakati, saya menjadi kiper, Baskara center back, Gilang sayap kanan, dan Noel sayap kiri.

UWKSPress



Waktu permainan dimulai,
permainan sangat seru.
Teman-temanku bersorak
“Ahh.. sayang sekali,
harusnya tadi bisa gol” .

UWKSPress



Tak lama dari itu,
terdengar suara qiro'ah
dari masjid. Dan kita
memutuskan untuk
pulang.

UWKSPRESS



Tetapi sebelum sampai rumah, gilang berencana untuk mengajak kami untuk kembali bermain sepak bola lagi setelah sholat isya'.



Pada malam hari ini,
pertandingan yang kami
lakukan membuahkan hasil
yang memuaskan. Kami
memenangkan keseluruhan
pertandingan.

UWKSPress



Dan itulah cerita
liburan yang tidak akan
saya lupakan.

TAMAT



Cita-citaku Menjadi Guru






SCHOOL

Perkenalkan , nama saya
Cantika, cita-cita saya
menjadi Guru yang bisa
membantu mencerdaskan
anak bangsa.

Mengapa saya ingin menjadi Guru? karena saat saya kelas 4 saya mempunyai Guru yang menyenangkan dan selalu sabar.


Dari hal itu saya sangat terinspirasi dari Guru tersebut.






Sepulang dari sekolah,
saya bertanya kepada
ibu “apakah Cantika
boleh untuk menjadi
Guru ketika besar ?”


Ibu pun menjawab
“Apapun cita-citanya
ibu setuju, asalkan
Cantika rajin belajar”

A cartoon illustration of a library. In the foreground, a young girl with brown hair, wearing a yellow headband with a bow and a yellow dress with white polka dots, stands on a blue oval rug. She is waving her right hand. Behind her are wooden bookshelves filled with colorful books. A speech bubble with a black border and white background is positioned above her, containing text. The background shows a library setting with a wooden floor and a recessed ceiling light.

Keesokan harinya, karena hari libur saya diajak ibu untuk ke perpustakaan. saya tertarik membaca buku berjudul “Guru Hebat yang Mulia”



Ketika membaca buku tentang Guru di perpustakaan, saya berpikir ternyata menjadi Guru sangat sulit karena banyak hal yang harus dipelajari saat pendidikan tersebut.




Menjadi Guru menurut saya hal mulia yang bisa membantu mencerdaskan seseorang, maka dari itu saya tertarik menjadi seorang guru.

Jadi ingatlah, menjadi guru adalah sebuah perjalanan panjang. Dengan rajin belajar dan membaca buku, kita dapat membuka wawasan luas tentang hal yang kita inginkan.




Aku dan Impianku





Halo nama saya Azkia, saya adalah anak yang ceria dan penuh rasa ingin tahu. Setiap hari setelah pulang sekolah, saya selalu bermain bersama kucing kesayanganku yang bernama Ciro.

A vibrant, cartoon-style illustration of a sunny day. In the upper left, a bright yellow sun with rays is partially obscured by a large, fluffy white cloud. Several butterflies in shades of pink, orange, and white are scattered across the blue sky. In the foreground, a young girl with black hair, wearing a green shirt and orange pants, sits on a wooden swing set. She is holding a yellow book. A small, fluffy orange and white kitten sits on the swing seat next to her. The background features a yellow house with a red roof, a circular window with a cross, and a rectangular window with a cross. The house is set on a green lawn with pink and purple flowers. A watermark 'UWKSPress' is visible diagonally across the middle of the image.

Ciro adalah kucing yang lucu dan sangat dekat denganku. Mereka selalu bersama, baik saat bermain di halaman rumah maupun saat saya mengerjakan tugas sekolah.



Suatu hari, saya menemukan Ciro terbaring lemas di sudut halaman. Ciro juga tidak mau makan dan tampak kesakitan.

Aku sangat khawatir dan segera memberitahu ibuku. Saya dan Ibu pun membawa Cirol ke dokter hewan terdekat.



UWIPress






Di klinik hewan, saya dan Ibu
disambut oleh Dr. Rani, seorang
dokter hewan yang ramah dan
penuh perhatian.





Dr. Rani dengan sabar memeriksa
Ciro dan memberikan pengobatan
yang diperlukan. Saya melihat
bagaimana Dr. Rani merawat
Ciro dengan penuh kasih sayang dan
ketelitian.






Pengalaman tersebut meninggalkan kesan mendalam di hatiku. Saya merasa kagum dengan apa yang dilakukan oleh Dr. Rani dan mulai berpikir, "Bagaimana jika saya bisa menjadi seperti Dr. Rani? Bagaimana jika saya bisa membantu hewan-hewan yang sakit dan membuat mereka sehat kembali?"

Sejak hari itu, saya memiliki cita-cita baru. saya ingin menjadi seorang dokter hewan. Saya mulai membaca buku-buku tentang hewan dan menonton video tentang cara merawat hewan peliharaan.






Saya juga mulai merawat hewan-hewan kecil di sekitarku, seperti pada saat berada di taman kota saya menolong seekor burung yang terluka.



Saya belajar dengan tekun di sekolah karena saya tahu bahwa untuk menjadi dokter hewan perlu memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang baik. Saya akan terus berusaha mewujudkan cita-citaku.





Saya juga percaya bahwa dengan kerja keras dan cinta terhadap hewan, Saya bisa menjadi dokter hewan yang hebat.

Cita-Cita Menjadi Dokter



Nama saya Amanda. Saya sering menemani mama saya untuk memeriksa kandungannya di klinik. Melihat dokter membantu mama saya, membuat saya ingin menjadi dokter.





Saat bermain, saya suka bermain dokter-dokteran dengan teman-teman. Saya yang biasanya menjadi dokter dan menolong teman-teman saya.

Saya ingin menjadi dokter yang terkenal dan baik hati. Saya ingin membantu keluarga saya dan warga RT 12 agar selalu sehat serta merawat mereka ketika sakit.





Saya harus belajar dengan giat untuk mencapai cita-cita.
Saya ingin membuat papa dan mama bangga.



Kisah Seru dibalik Cita-citaku



Erika



Halo, namaku Erika. Sejak aku duduk di kelas 2 SD, aku sudah memiliki cita-cita yang besar dan mulia yaitu ingin menjadi seorang dokter.

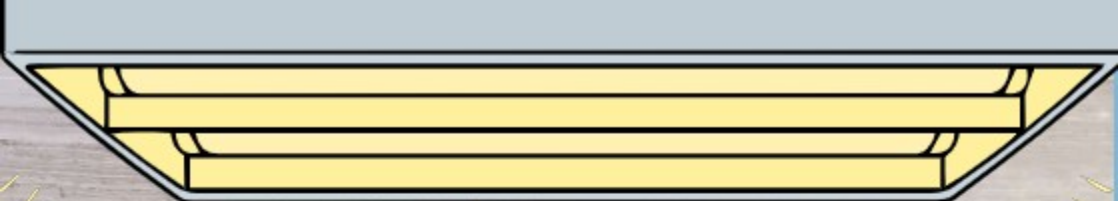


UWKSPress



Cita-cita ini tumbuh karena keinginanku untuk mengobati orang-orang yang sedang sakit, membantu mereka pulih, dan membuat mereka tersenyum lagi.





Ucapku pada mama, “Ma, bolehkah aku bercita-cita menjadi seorang dokter di masa depan?”



Keinginanku untuk menjadi dokter berawal sejak kecil, ketika aku sering bermain dokter-dokteran bersama teman-temanku.



Pada suatu hari, Di sekolah ada dokter yang datang untuk memberikan imunisasi dengan menyuntikkan cairan ke lengan kiriku. Setelah pengalaman itu, aku mulai bermimpi untuk menjadi seorang dokter.



Untuk mencapai cita-citaku , aku harus belajar dengan giat. Aku ingin membuat orang tuaku bangga dan bahagia. sehingga aku dapat melanjutkan ke fakultas kedokteran ketika besar nanti.



Teman-teman, mari kita terus belajar dengan rajin dan berusaha dengan keras untuk meraih cita-cita kita setinggi langit.



Cazorla

Mimpiku Menjadi Dokter



Halo nama saya Cazorla, saya ingin menjadi dokter sejak kelas 1 SD. Sejak dulu, saya suka bermain dokter-dokteran bersama teman kelas saya.



Saat jam istirahat, saya dan teman saya bermain dokter-dokteran.

"Ayo kita bermain dokter-dokteran, aku yang jadi dokternya ya" kata saya.

"Ayo, nanti aku yang jadi pasiennya" jawab teman saya.



Saat saya pulang sekolah, saya berpikir untuk menjadi dokter karena menjadi dokter bisa membantu menyembuhkan orang sakit.



Sesampainya di rumah saya bercerita kepada orang tua saya bahwa saya ingin menjadi dokter.

"Ayah, ibu tadi saya di sekolah bermain dokter-dokteran dan saya menjadi dokternya, saya ingin sekali menjadi dokter" kata saya pada orang tua saya.



"Wow keren, jika kamu memang mau menjadi dokter ayah dan ibu akan mendukungmu karena untuk menjadi dokter membutuhkan waktu yang lebih lama" jawab ibu saya.

"Tapi bu, saya takut jarum suntik" kata saya pada ibu.



"Tidak apa-apa, nanti lama-lama juga tidak takut jarum suntik, agar menjadi dokter, kamu harus rajin belajar ya" kata ayahku.

"Baik ayah, saya akan belajar dengan rajin" jawabku pada ayah.

"Sudah sudah, nanti kita bicarakan lagi, sekarang tidur siang dulu ya" kata ibuku.

Akhirnya sayapun tidur siang.



Liburan ke Kolam Renang



Selama liburan sekolah, saya pergi jalan-jalan ke kolam renang di Pacet bersama ibu dan ayah. Kami berangkat sekitar pukul 11.00 dengan mobil.

"Siap, semuanya? Jangan sampai ada yang tertinggal," kata ayah.

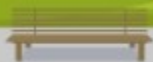
"Sudah semua, Yah," jawab ibu.



Perjalanan menuju kolam renang diiringi oleh cuaca yang cerah.



UWKSPress



Sesampainya di sana, suasana sangat ramai karena liburan sekolah.

"Wah, ramai sekali ya, Bu," kata saya sambil melihat sekitar.

"Iya, pastikan kamu hati-hati ya," kata ibu mengingatkan.



Saya berenang dengan senang hati.
Tidak lupa, saya bermain perosotan ketika
berada di sana.



Selesai berenang, kami bersiap-siap untuk pergi ke rumah nenek di Kabupaten Kediri.

"Kita sudah siap berangkat?" tanya ibu.

"Sudah, Bu. Semua barang sudah dimasukkan ke bagasi," jawab ayah.

Kami memasukkan semua barang-barang ke bagasi mobil dan melanjutkan perjalanan.



Dalam perjalanan, kami melewati hutan-hutan yang gelap hingga sampai di jalan raya.



Sesampainya di rumah nenek, saya menjenguk nenek yang sedang sakit.

"Nek, saya datang menjenguk. Bagaimana kabar nenek?" tanya saya.

"Alhamdulillah, sudah sedikit lebih baik, Sayang. Terima kasih sudah datang," jawab nenek dengan senyum hangat.



Berlibur ke Pantai



Nabila



Halo! Perkenalkan namaku Nabila! Saat libur sekolah tiba, saya pergi berlibur ke Pantai Kenjeran.



Pada pagi hari saya berangkat bersama keluarga, ada ayah, ibu, dan kakak.



Sesampainya di pantai,
saya bersama kakak
membeli cemilan
sebelum bermain air.






Usai memakan cemilan kami
bergegas menuju pesisir
pantai. Sembari bermain air
kami juga mengumpulkan kulit
kerang dan membuat istana
pasir.



Matahari nampaknya mulai menunjukkan hamparan cahaya indah. Rasa puas bermain di pantai tidak membuatku terasa lelah namun saya memutuskan untuk berkemas pulang.



Di tengah perjalanan, saya membeli buah durian di toko oleh-oleh sebagai buah tangan liburan hari ini.

Liburan hari ini sangat menyenangkan! Saya sungguh senang karena dapat bermain bersama keluarga.





Penerbit:

UWKS PRESS

Anggota IKAPI No. 206/Anggota Luar Biasa/JTI/2018

Anggota APPTI No. 002.071.1.2019

Jl. Dukuh Kupang XV/54 Surabaya Jawa Timur 60225

Telp. (031) 5677577

Hp. 085745182452

Email: uwkspress@gmail.com / uwkspress@uwks.ac.id

